

HASIL PENELITIAN LIMA MAHASISWA UGM

Spirulina Turunkan Kadar Kolesterol Bebek Peking

SLEMAN (KR) - Kementerian Kesehatan mengungkapkan angka penderita kolesterol di Indonesia mencapai 28% dan 7,9% orang di dunia meninggal akibat penyakit ini. Salah satu sumber kolesterol datang dari makanan yang dikonsumsi seperti daging.

Melihat meningkatnya angka permintaan daging bebek peking yang berbanding lurus dengan meningkatnya angka penderita kolesterol, lima mahasiswa UGM melakukan inovasi suplementasi spirulina pada pakan untuk menurunkan kadar kolesterol daging bebek peking.

Kelima mahasiswa yakni Dinda Rahmasari (Fakultas Peternakan angkatan 2022), Muhammad Wisnu Sasongko (Fakultas Peternakan 2020), Muhammad Rizky Zul-fahmi (Fakultas Peternakan 2022), Aulia Arifa Abdan (Fakultas Kedokteran Hewan 2022), dan Billie Daffahananditya Rohhadi (Fakultas Peter-

nakan 2022) melalui kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Riset Eksakta (PKM-RE) yang didanai oleh Kemendikbud Ristek.

Dinda menuturkan, spirulina yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ganggang hijau-biru yang mudah ditemukan dan tersebar luas hampir di seluruh perairan Indonesia.

"Spirulina dipercaya memiliki senyawa fenol berupa flavonoid yang bersifat antioksidan sehingga dapat memperbaiki profil lipid dengan menurunkan kolesterol total, kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida serta meningkatkan kolesterol baik (HDL),"

ungkapnya, Rabu (25/10).

Menurut Dinda, spirulina yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spirulina yang sudah dikeringkan menjadi bubuk, kemudian ditambahkan pada pakan bebek dengan dosis yang berbeda.

Dosis yang digunakan adalah suplementasi 2% dan 4% spirulina ke dalam pakan bebek peking. Bebek peking yang digunakan sebagai sampel berusia 1 hari yang kemudian dipelihara selama 6 minggu dengan pemberian perlakuan pada minggu ke-4 sampai minggu ke-6 pemeliharaan.

"Hasil riset ini menunjukkan bahwa dalam daging bebek dengan pembe-

rian pakan tanpa spirulina, terdapat kolesterol sebanyak 66.55mg/100g, pada daging bebek dengan suplementasi spirulina 2%, terdapat kadar kolesterol sebanyak 66.32mg/100g. Sedangkan pada daging bebek dengan suplementasi 4% spirulina, terdapat kolesterol sebanyak 55.48mg/100g. Hasil tersebut menandakan bahwa suplementasi spirulina dosis 4% menimbulkan adanya penurunan kadar kolesterol pada daging bebek sebanyak 16,63% dibandingkan dengan bebek yang sama sekali tidak diberi spirulina pada pakannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa suplementasi spirulina pada pakan terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol dalam daging bebek peking," beber Dinda.

Melalui hasil tersebut,



KR-Istimewa

Mahasiswa UGM saat melakukan riset suplementasi spirulina pada bebek peking.

diharapkan ke depannya untuk diteliti kembali. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan spirulina pada pakan bebek peking untuk menghasilkan daging yang rendah kolesterol. (Has)-f

JOS#4, Hadirkan 24 Brand Otomotif Ternama

SLEMAN (KR) - Sleman City Hall (SCH) bersama Joglo A+ Production menggelar Jogja Otomotif Show (JOS)#4. Event ini merupakan pameran otomotif terbesar di Jateng dan DIY yang dilaksanakan 24-29 Oktober 2023 di Atrium Rama dan Ground Floor SCH. Gelaran ini menjadi icon dari event otomotif terbesar yang diselenggarakan SCH sekaligus rangkaian event Anniversary ke-5 SCH.

JOS #4 menghadirkan brand-brand otomotif terkemuka di Indonesia. Sebanyak 24 brand otomotif dari Ford, Mazda, Suzuki, Toyota, Honda, Misthubisi, Nissan, Chery, Daihatsu, Wuling, Kia, Hyundai, Astra Honda, United Piaggio Polytron, Kawasaki, Benelli, Yamaha, TVS, Yadea, Viar Tangkas Motor, Sepeda Listrik Ofero, dan Su-



KR-Roby AS

Pembukaan Jogja Otomotif Show #4, oleh Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan dan Hukum, Jazim Sumirat, SH, M.Si

zuki Motor. Selain pameran mobil dan motor, juga ada layanan SIM dan SamatT Corner kepada pengunjung.

Owner CV Joglo A+ Production F Anung Prajoko mengatakan, event Jogja Otomotif Show sudah digelar 4 kali. "Kita sengaja membuat event ini setahun diadakan 2 kali di awal tahun dan akhir tahun. Ge-

laran kali ini diadakan akhir tahun untuk memenuhi target penjualan akhir tahun. Diharapkan dengan adanya gelaran JOS #4 mampu meningkatkan pajak di Sleman karena pada kegiatan ini pasti akan meningkatkan penjualan sepeda motor maupun mobil," ujarnya, Selasa (24/10).

Sementara Staf Ahli Bu-

pati Sleman Bidang Pemerintahan dan Hukum Jazim Sumirat mendukung event JOS#4 karena Industri otomotif merupakan salah satu penggerak perekonomian terutama dalam pengembangan inovasi tenaga kerja hingga penyerapan tenaga kerja.

"Dengan adanya pameran otomotif ini, diharapkan dapat mendukung upaya pemulihan perekonomian di Kabupaten Sleman dan di wilayah DIY maupun sekitarnya. Selain itu, diharapkan mampu menjadi wadah untuk pertumbuhan industri dan dapat menjadi sarana edukasi masyarakat yang akan membeli kendaraan sehingga pelaksanaan pameran ini dapat menjadi ajang bagi perusahaan otomotif untuk menyajikan berbagai inovasi teknologi otomotif," tuturnya. (*-1)-f

Milad ke-30, MTsN 10 Sleman Gelar Wayang Kulit

SLEMAN (KR) - MTsN 10 menyelenggarakan pentas wayang kulit dalam rangka memperingati Milad ke-30, Rabu (25/10). Acara tersebut diharapkan untuk melestarikan dan menjadikan pembelajaran bagi siswa tentang budaya Jawa.

Kepala MTsN 10 Sleman Paijo SAg MPd menjelaskan, pentas wayang kulit dengan Dalang Ki Bisma Diki Putra dan lakon Antareja Lena ini digelar bertepatan Milad ke-30. Selain untuk melestarikan budaya, pentas wayang kulit ini juga dapat menjadikan pembelajaran para siswa.

"Sekarang ini banyak anak-anak yang tidak mengenal wayang kulit. Padahal setiap tokoh wayang ini



KR-Saifulah Nur Ichwan

Paijo menyerahkan wayang ke Dalang Ki Bisma Diki Putra sebelum pentas.

memiliki karakter masing-masing. Kami ingin anak-anak bisa mempelajari karakter dari tokoh wayang kulit ini," jelas Paijo.

Dalam kegiatan kemarin, para siswa diberikan lembar kerja jawaban, dimana siswa diminta untuk men-

jawaban tentang tema wayang, lakonnya, siapa saja pelaku wayang dan intinya apa saja. Dengan cara itu, diharapkan para siswa menyimak pentas wayang kulit. "Para siswa kami minta untuk merangkul pentas wayang kulit itu. Tujuan-

nya para siswa juga bisa mengambil hikmah dalam tokoh-tokoh wayang kulit sehingga bisa mencintai budaya Jawa," terangnya.

Selain pentas wayang kulit, dalam rangka Milad ke-30 ini, MTsN 10 juga menyelenggarakan workshop penulisan cerpen, pengajian peringatan Maulid Nabi, lomba pidato empat bahasa yaitu bahasa Inggris, Arab, Indonesia dan Jawa. Selain itu juga bakti sosial dengan membagi sembako kepada warga sekitar kurang mampu, siswa kurang mampu dan tenaga honorer.

"Beberapa kegiatan sudah kami laksanakan dalam rangka memeriahkan Milad ke-30 MTsN 10 Sleman," ucapnya. (Sni)-f

Garrya Bianti Hadir di Yogyakarta

SLEMAN (KR) - Banyan Tree Group, Garrya berekspansi global dan hadir di Yogya. Menyandang nama Garrya Bianti Yogya, berlokasi di tepi Sungai Deggung di Desa Gabungan Sleman. Terinspirasi dari bunga musim dingin yang elegan, Garrya menawarkan keindahan dalam kesederhanaan, dengan tempat didesain untuk ketenangan dari hidup sederhana, di mana jiwa dan raga bisa istirahat, kontemplasi dan terhubung kembali dengan diri.

General Manager Garrya Bianti Ridwan Heriyadi mengatakan, Garrya Bianti Yogyakarta merangkul kekayaan tradisi daerah lokal dan mengambil inspirasi desain dari budaya Jawa dan candi ikonik



KR-Risbika Putri

Spot Garrya Bianti Yogyakarta

Yogyakarta. Kali ini, menghadirkan pengalaman yang otentik bagi para tamu. Di mana ada keintiman mencerminkan kekayaan tradisi, budaya, dan candi-candi yang berada di area sekitar.

"Berlokasi di tempat-tempat yang tidak biasa

dan bersejarah, kota sekunder, Garrya menghadirkan desain yang unik dengan tempat-tempat untuk menyendiri, bagi para wisatawan yang mencari sejarah dari budaya lokal dan menempatkan diri mereka di dalam alam," tutur Heriyadi, Selasa (24/10). (*-3)-f

Siswa Diklat Integrasi TNI-Polri Gali Nilai Kepahlawanan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 80 siswa Diklat Integrasi TNI - Polri mengunjungi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspudirla), Rabu (25/10). Kunjungan tersebut diharapkan menjadi momen untuk menggali nilai-nilai kepahlawanan.

Komandan Skadik 401 Letkol Adm Titi Tri Pangastuti mengatakan, peserta terdiri dari 60 siswa Semaba PK Wanita TNI AU Angkatan ke-51 dan 20 siswa Diklat Sepolwan Tahun Ajaran 2023. Kunjungan ke Muspudirla merupakan salah satu rangkaian kegiatan selama pelaksanaan Diklat Integrasi TNI AU - Polri yang diselenggarakan selama 5 hari di Ksatrian Wara Kaliurang.

"Dalam pelaksanaan Diklat Integrasi, Semaba PK Wanita TNI AU mengirimkan

20 siswa ke Diklat Sepolwan di Ciputat Jakarta Selatan. Begitu juga Diklat Sepolwan mengirim 20 siswa ke Semaba PK Wanita TNI AU," jelasnya.

Letkol Titi berharap melalui kunjungan ke Muspudirla para siswa dapat menyalurkan semangat para pahlawan dan pendahulu TNI Angkatan Udara. Sehingga ke depannya terbangun hubungan yang lebih solid, tidak mudah dipecah belah, tidak mudah diadu domba, dan saling memperkuat satu dengan lainnya.

Sementara Kepala Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Kolonel Sus Yuto Nugroho mengingatkan, masa integrasi harus bisa digunakan sebaik mungkin sebagai sarana pemererat soliditas. Selain itu juga untuk memperkuat integrasi antara TNI-Polri. (Sni)-f



KR-Istimewa

Para siswa Diklat Integrasi TNI - Polri melihat koleksi Muspudirla.



Jihad Santri Jayakan Negeri

DENGAN Keputusan Presiden RI No 22 Tahun 2015 tentang Hari Santri, setiap tanggal 22 Oktober kita memperingati Hari Santri untuk menyegarkan kembali ingatan kita atas peristiwa sejarah, Resolusi Jihad Nahdlatul Ulama yang difatwakan oleh Hadratus Syekh KH Hasyim Asy'ari. Resolusi Jihad ditandatangani 22 Oktober 1945.

Dengan dikeluarkannya fatwa tersebut santri menjadi lebih mantab dan bertekad lebih kuat berjuang mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Fatwa tersebut juga menjadi salah satu momentum sejarah, bangkitnya jiwa nasionalisme para santri dalam membela tanah tumpah darahnya.

Tema Hari Santri 2023 adalah 'Jihad Santri Jayakan Negeri'. Tema tersebut mengandung dua pesan utama, yaitu mengingatkan kembali semangat juang para santri dan yang kedua berisi ajakan terus menjaga semangat juang guna membangun negara dan bangsa menuju kehidupan yang *tata titi tentrem kerta raharja*.

Dalam konteks kehidupan saat ini, jihad santri hendaknya direkonstruksi dan dilakukan reorientasi dengan memperhatikan konteks, tempat, dan waktu. Dalam hal ini, jihad yang relevan dengan konteks Indonesia saat ini diantaranya adalah pengentasan kemiskinan melalui peningkatan kewirausahaan (santripreneur) santri sebagai upaya peningkatan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan, menghilangkan kebodohan dengan meningkatkan daya saing melalui penguasaan teknologi informasi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan derajat kesehatan khususnya penanganan stunting.

Santripreneur merupakan bagian dari Program Kemitraan Ekonomi Umat yang menyasar santri tingkat akhir, alumni pondok pesantren

Danang Maharsa SE



KR-Istimewa

dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Program itu dirancang untuk mencetak wirausaha baru termasuk mengembangkan potensi lahan non-produktif termasuk di pondok pesantren.

Santri juga perlu memiliki skill penguasaan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing di smeua sektor. Selain untuk keperluan interaksi sosial, teknologi informasi juga menjadi sarana menjalankan bisnis.

Penguasaan teknologi informasi juga memungkinkan para santri untuk membentengi umat dari penyebaran ajaran yang tidak tepat. Dengan pemanfaatan media informasi, para santri juga dapat melakukan syiar serta memberi edukasi sesuai ajaran para kyai yang terjaga sanad keilmuannya.

Jihad masa kini yang juga dapat dilakukan para santri salah satunya adalah membantu penanganan masalah stunting. Sebab masalah stunting bukan hanya berkaitan dengan tinggi badan melainkan juga masalah kecerdasan, daya tahan tubuh, dan produktivitas. Artinya masalah stunting merupakan masalah yang strategis bagi tumbuh-kembang dan kehidupan seseorang.

Para santri dapat mengajak jemaah masing-masing untuk mencegah dan menanganai stunting. Diawali dari kesadaran agar menikah pada usia matang (tidak menikah dini), anjuran untuk memeriksakan kehamilan secara rutin, hingga anjuran untuk memenuhi kecukupan gizi bagi ibu hamil, bayi dan balita. Saat ini Kantor Kemenag Sleman mencatat terdapat 171 Pondok Pesantren dengan lebih 21.600 santri lebih. Dari potensi tersebut, Pemkab Sleman sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki, siap mendukung implementasi Jihad Santri Demi Kejayaan Negeri. □ -f